

ABSTRAK

Yuliyatul Jum'ah, 2021, *Implementasi Kurikulum Madrasah Diniyah Berbasis Kearifan Lokal di Madrasah Diniyah Raudhatul Ulum Teja Timur Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing : Rinta Ratnawati,S.S.,M.Pd.

Kata Kunci : *Implementasi, Kurikulum, Kearifan Lokal.*

Kurikulum kearifan lokal adalah suatu kurikulum yang mengajarkan peserta didiknya untuk selalu dekat dengan situasi konkret yang mereka hadapi sehari-hari pendidikan berbasis kearifan lokal dapat digunakan sebagai media untuk melestarikan potensi masing-masing daerah. Salah satu contohnya di Madrasah Diniyah Raudhatul Ulum Teja Timur Pamekasan, dimana di madrasah ini para santri diajarkan untuk bercocok tanam karena sebagian penduduk disana berprofesi sebagai petani maka madrasah berinisiasi untuk menerapkan pembelajarann kearifan lokal sebagai salah satu kurikulum wajib dimadrasah.

Berdasarkan hal tersebut, selanjutnya ada dua permasalahan utama dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana Implementasi Kurikulum yang ada di Madrasah Raudhatul Ulum Teja Timur Pamekasan; *kedua*, Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum yang berbasis kearifan lokal di Madrasah Raudhatul Ulum Teja Timur Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, & dokumentasi. Informannya merupakan jajaran Pengasuh, Ustads, & Santri. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, analisis perkara negatif, & uraian rinci..

Hasil penelitian menampakkan bahwa: *pertama*, Implementasi kurikulum yang ada di Madrasah Raudhatul Ulum Teja timur Pamekasan Menggunakan Kurikulum kearifan lokal yakni Bercocok tanam atau berkebun karena lokasi madrasah yang dikelilingi oleh sawah dan sebagian masyarakat yang ada di sekitah Madrasah berprofesi sebagai petani/pekebun. *Kedua*, Faktor penghambat dan pendukung dari kurikulum Berbasis Kearifan lokal disini adalah pertama Faktor pendukungadalah adanya bantuan bibit tanaman dari masyarakat luar atau wali santri serta bantuan sarana dan prasana dalam berpraktek. faktor penghambat dalam implementasi kurikulum madrasah berbasis kearifan lokal (Berkebun) salah satunya adalah santri terkadang tidak mau mengikuti ajaran yang diberikan oleh ustadz hanya bermain-main saja sebab sebagian santri berusia dibawah 10 tahun, selain faktor usia juga ada beberapa faktor penghambat lain seperti gagalnya panen tumbuhan yang ditanam akibat adanya hama.